

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:13), objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu).

Objek penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah kontrak utang, ukuran perusahaan dan model pengukuran aset tetap yaitu model biaya dan model revaluasi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode yang diambil untuk penelitian ini adalah dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti, penelitian yang dilakukan dirancang dengan metode deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono,2012:206).

Sedangkan penelitian deskriptif menurut I Made (2006:154) berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu

konsep atau gejala, juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan status subyek penelitian pada saat ini. Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan *current status* dari subjek yang diteliti (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2012:26). Melalui metode ini, maka dapat diperoleh gambaran mengenai perbedaan serta pengaruh kontrak utang dan ukuran perusahaan terhadap pemilihan model pengukuran aset tetap sebelum dan sesudah penerapan PSAK No. 16 Tahun 2011.

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1 Definisi Variabel

Sugiyono (2012:59) menyatakan bahwa “Variabel adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen dan variabel dependen. Variabel-variabel tersebut dapat dijelaskan seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012:59) sebagai berikut:

1. Variabel Bebas / *Independent Variable* (X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen

(terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas atau variabel independen adalah kontrak utang dan ukuran perusahaan.

2. Variabel Terikat / *Dependent Variable* (Y)

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah model pengukuran aset tetap yaitu model biaya dan model revaluasi.

Dalam penelitian ini variabel terikat menggunakan metode *dummy*. Metode *dummy* adalah metode yang digunakan untuk menjadikan variabel yang bukan variabel kuantitatif menjadi variabel kuantitatif. Dengan menggunakan metode *dummy*, model pengukuran aset tetap dikategorikan berdasarkan perusahaan yang memilih model biaya dengan kategori 0 dan model revaluasi dengan kategori 1. Dengan pertimbangan bahwa kategori ini tidak memilih model mana yang lebih baik, tetapi menitikberatkan pada model revaluasi sebagai model yang dapat dipilih selain model biaya akibat dari penerapan PSAK no. 16 tahun 2011.

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel dibutuhkan untuk menentukan jenis, indikator, dan skala dari variabel penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar sesuai dengan judul penelitian. Agar

penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami konsep operasional dan indikatornya dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Independen (X_1) Kontrak Utang	Perjanjian utang antara kreditor dan debitor yang biasanya dilakukan untuk membatasi ruang gerak debitor (Toto, 2010:188)	Total Utang dibagi Total Ekuitas (Toto, 2010:193)	Rasio
Independen (X_2) Ukuran perusahaan	Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja. (Utari dan Syaiful:2008)	Ln Total nilai aset perusahaan (Utari dan Syaiful :2008)	Rasio
Dependen (Y) Pemilihan model pe- ngukuran aset tetap	Perusahaan dapat memilih metode akuntansi untuk model pengukuran aset tetap yang diperbolehkan oleh standar yang berlaku umum. (PSAK No. 16 tahun 2011)	Model Biaya sebagai kategori 0 atau Model Revaluasi sebagai kategori 1	Nominal

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Nur Indriantoro dan Supomo (2012:115), populasi (*population*) yaitu sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2013. Dipilihnya periode tahun 2010-2013 dikarenakan data sudah cukup mewakili keadaan sebelum dan sesudah penerapan PSAK no.16 tahun 2011 yang mengharuskan

perusahaan memilih model biaya atau model revaluasi sebagai model pengukuran aset tetap. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 37 perusahaan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012:116). Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* menurut Sugiyono (2012:122) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria dari perusahaan-perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dari tahun 2010-2013 secara konsisten.
2. Tersedia seluruh data variabel yang diperlukan dalam penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut maka sampel yang digunakan berjumlah 30 perusahaan perbankan seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Daftar Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan	IPO
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	8-Aug-03
2	BABP	Bank ICB Bumi Putra Tbk	15-Jul-02
3	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	8-Oct-07
4	BAEK	Bank Ekonomi Raharja Tbk	8-Jan-08
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk	31-May-00
6	BBKP	Bank Bukopin Tbk	10-Jul-06
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25-Nov-96
8	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	10-Jan-01

9	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10-Nov-03
10	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17-Dec-09
11	BCIC	Bank Mutiara Tbk	25-Jun-97
12	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	6-Dec-89
13	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk	13-Jul-01
14	BKSW	Bank Kesawan Tbk	21-Nov-02
15	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	14-Jul-03
16	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	31-Dec-99
17	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	29-Nov-89
18	BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk	21-Nov-89
19	BNLI	Bank Permata Tbk	15-Jan-90
20	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk	13-Dec-10
21	BSWD	Bank Swadesi Tbk	1-May-02
22	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	12-Mar-08
23	BVIC	Bank Victoria International Tbk	30-Jun-99
24	INPC	Bank Artha Graha International Tbk	29-Aug-90
25	MAYA	Bank Mayapada International Tbk	29-Aug-97
26	MCOR	Bank Windu Kentjana International Tbk	3-Jul-07
27	MEGA	Bank Mega Tbk	17-Apr-00
28	NISP	Bank NISP OCBC Tbk	20-Oct-94
29	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	29-Dec-82
30	SDRA	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	15-Dec-06

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Nur Indriantoro,

2012:147). Data sekunder tersebut dikumpulkan dari berbagai sumber yang saling melengkapi seperti laporan keuangan tahunan yang telah diaudit, Fact Book IDX dan website resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

Adapun studi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kombinasi *cross-sectional dan time series data* yaitu kombinasi studi untuk mengetahui hubungan komparatif beberapa subjek yang diteliti sekaligus lebih menekankan pada data penelitian berupa data rentetan waktu (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2012:95-96).

3.2.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini bermaksud membandingkan data kontrak utang dan ukuran perusahaan dari dua periode yaitu sebelum dan sesudah penerapan PSAK No.16 tahun 2011, oleh karena itu metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif dari data yang tersedia. Sedangkan untuk menguji pengaruh antara kontrak utang dan ukuran perusahaan terhadap pemilihan model pengukuran aset tetap menggunakan analisis regresi logistik. Untuk mencapai tujuan dalam melakukan penelitian ini maka metode analisis yang digunakan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

3.2.5.1 Analisis Komparatif

Analisis komparatif atau analisis perbedaan adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui antara dua variabel (data) atau lebih (Syafian, 2014).

Two-Way Anova (klasifikasi dua faktor) adalah pengujian hipotesis komparatif

(perbandingan) untuk k sampel (lebih dari 2 sampel) dengan mengukur atau mengelompokkan data berdasarkan dua faktor yang berpengaruh yang disusun dalam baris dan kolom. Hipotesis yang akan diuji menggunakan teknik ini hanya berupa sama atau tidaknya kondisi antar objek.

Hipotesis:

Ho: $A_1 = A_2 = A_3 \dots = A_n = 0$ (Tidak ada pengaruh Blok).

Ha: Tidak semua Efek Baris = 0.

Pengujian hipotesis diperoleh dengan melihat probabilitas (sig) untuk $t < 0,05$; artinya ada perbedaan signifikan antara terhadap atau H1 diterima bila probabilitas (sig) untuk $t < 0,05$.

Sebelum pengujian hipotesis perlu diuji apakah data normal dan homogen atau, maka perlu diuji normalitas datanya terlebih dahulu dalam penelitian ini data diuji dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* data dapat diketahui berdistribusi normal bila data tersebut terbukti tidak signifikan atau $p > \alpha$ ($p > 0,05$). Dan data terbukti tidak berdistribusi normal bila data tersebut signifikan atau $p < \alpha$ ($p < 0,05$). Setelah itu dilakukan pula uji homogenitas variansnya dengan uji F dimana rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Setelah memenuhi asumsi data yang disyaratkan dalam statistika parametrik maka dapat dilanjutkan pengujian ke tahap pengujian hipotesis dengan uji statistika yang digunakan adalah uji F, sebagai berikut:

$$F = \frac{S_b^2 \text{ (estimasi } \sigma^2 \text{ dengan metode antara)}}{S_w^2 \text{ (estimasi } \sigma^2 \text{ dengan metode dalam)}}$$

Uji post hoc merupakan uji kelanjutan dari uji ANOVA jika hasil yang diperoleh pada uji ANOVA adalah H_0 ditolak atau terdapat perbedaan antara tiap kelompok.

3.2.5.2 Regresi Logistik

Analisis pengujian dengan regresi logistik menurut Imam Ghozali (2013:340) diperhatikan dalam hal menilai kelayakan model, menilai keseluruhan model dan menguji koefisien regresi.

1. Menilai Kelayakan Model

Dengan memperhatikan output dari Hosmer dan Leweshow dengan hipotesis:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati

H_1 : Terdapat perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati

Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai *goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *Chi-Square*. Dasar keputusan uji Hosmer dan Leweshow adalah *p-value* > 0,05 maka H_0 diterima (model mampu memprediksi nilai data) sedangkan jika *p-value* < 0,05, maka H_0 ditolak (model tidak mampu memprediksikan nilai data).

2. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Penilaian keseluruhan model dalam regresi logistik (*-2loglikelihood*) merupakan penilaian terhadap *-2loglikelihood*. Perhatikan angka *-2loglikelihood* pada awal *block number =0*, dan pada angka *-2loglikelihood* pada *block number =1*. Jika terjadi penurunan dalam nilai *-2loglikelihood* (*block number = 0 – block number =1*) maka model dapat diterima karena cocok dengan data model fit dengan data) dan hal ini juga mengindikasikan bahwa model regresi tersebut adalah regresi yang baik.

Selanjutnya yang dilakukan adalah melihat pengaruh variabel secara keseluruhan, sebagaimana dikatakan sebelumnya bahwa *log likelihood* digunakan juga untuk menguji perananan variabel bebas secara simultan. Hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$ (tidak terdapat pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel tak bebas)

H_1 : minimal ada satu $\beta_j \neq 0$ (ada pengaruh sedikitnya satu variabel bebas terhadap variabel tak bebas) dimana $j=1,2,3,\dots,n$

Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut : Statistik G^2 ini mengikuti distribusi Chi –square dengan derajat bebas p sehingga hipotesisi ditolak jika $G^2 > X^2_{(\alpha,p)}$ atau $p\text{-value} < \alpha$, yang berarti variabel bebas (X) secara bersama-sama mempengaruhi variabel tak bebas (Y).

3. Menguji Koefisien Regresi

Pengujian koefisien regresi dilakukan dengan memperhatikan hal-hal berikut:

- a. Tingkat signifikan (α) yang digunakan sebesar 5% (0,05)
- b. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada koefisien arah dari *log of odds*. Jika koefisien arah pada *log of odds* positif maka mengindikasikan estimasi apabila variabel independen meningkat maka nilai *log of odds* variabel dependen dengan kategori 1 akan meningkat. Sebaliknya jika koefisien arah pada *log of odds* negatif maka mengindikasikan estimasi apabila variabel independen meningkat maka nilai *log of odds* variabel dependen dengan kategori 1 akan menurun.

Model analisis regresi logistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln} \left(\frac{\text{CMRM}}{1-\text{CMRM}} \right) = \beta_0 + \beta_1 \text{DER} + \beta_2 \text{SIZE} + e$$

Keterangan :

$\text{Ln} \left(\frac{\text{CMRM}}{1-\text{CMRM}} \right)$: simbol untuk penggunaan model pengukuran aset tetap

β_0 : nilai koefisien konstan

β_1, β_2 : berturut turut untuk nilai koefisien variabel

DER : simbol untuk kontrak utang

SIZE : simbol untuk ukuran perusahaan

e : kesalahan residual

4. Menilai Nagelkerke's R Square

Nagelkerke's R square merupakan modifikasi dari koefisien cox and snell untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1 (Imam Ghazali, 2013:341). Cox dan snell's R square merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada multiple regression yang didasarkan pada teknik estimasi likelihood dengan nilai maksimum kurang dari 1 sehingga sulit diinterpretasikan. Maka dengan cara membagi nilai cox dan snell's R square dengan nilai maksimumnya didapatlah nilai nagelkerke's R square.

Nilai nagelkerke's R square dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada multiple regression, yaitu dapat memperlihatkan berapa persen variasi variabel independen akan mempengaruhi variabel dependen.

3.2.5.3 Rancangan Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah prosedur yang didasarkan pada bukti sampel yang dipakai untuk menentukan apakah hipotesis merupakan suatu pernyataan yang wajar dan oleh karenanya tidak ditolak, atau hipotesis tersebut tidak wajar dan oleh karenanya harus ditolak. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis 1

$H_{0-1} : \mu_1 = \mu_2$ Tidak terdapat perbedaan antara kontrak utang dan ukuran perusahaan pada periode sebelum penerapan PSAK No. 16 tahun 2011.

$H_{a-1} : \mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat perbedaan antara kontrak utang dan ukuran perusahaan pada periode sebelum penerapan PSAK No. 16 tahun 2011.

2. Hipotesis 2

$H_{0-2} : \mu_3 = \mu_4$ Tidak terdapat perbedaan antara kontrak utang dan ukuran perusahaan pada periode sesudah penerapan PSAK No. 16 tahun 2011.

$H_{a-2} : \mu_3 \neq \mu_4$ Terdapat perbedaan antara kontrak utang dan ukuran perusahaan pada periode sesudah penerapan PSAK No. 16 tahun 2011.

3. Hipotesis 3

$H_{0-3} : \beta_3 = 0$ Tidak terdapat pengaruh kontrak utang dan ukuran perusahaan terhadap kecenderungan memilih model revaluasi sebagai pengukuran aset tetap sebelum penerapan PSAK No. 16 tahun 2011.

$H_{a-3} : \beta_3 \neq 0$ Terdapat pengaruh kontrak utang dan ukuran perusahaan terhadap kecenderungan memilih model revaluasi sebagai pengukuran aset tetap sebelum penerapan PSAK No. 16 tahun 2011.

4. Hipotesis 4

$H_{0-4} : \beta_4 = 0$ Tidak terdapat pengaruh kontrak utang dan ukuran perusahaan terhadap kecenderungan memilih model

revaluasi sebagai pengukuran aset tetap sebelum penerapan PSAK No. 16 tahun 2011.

$H_{a-4} : \beta_4 \neq 0$ Terdapat pengaruh kontrak utang dan ukuran perusahaan terhadap kecenderungan memilih model revaluasi sebagai pengukuran aset tetap sebelum penerapan PSAK No. 16 tahun 2011.

3.2.5.4 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan didasarkan atas analisis tiap variabel dan pengujian hipotesis atas variabel penelitian. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh penulis selanjutnya akan mencoba memberikan pandangan dan saran-saran yang bermanfaat untuk penelitian ini.